



Sosialisasi Tentang Penyakit HIV/AIDS di Posyandu Remaja Desa Tempos, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat

Hasnawati

Kesehatan Masyarakat, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Tujuan pengabdian adalah untuk memberikan pemahaman mengenai penyakit HIV/AIDS, Posyandu menular HIV/AIDS. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, dan hasil Remaja pengabdian ini berupa meningkatnya pemahaman remaja tentang penyakit menular seksual ini. dengan meningkatnya pemahaman remaja terhadap penyakit ini, akan lebih mudah bagi mereka untuk bersikap jika ada orang terdekat mereka yang mengidap penyakit ini. petugas kesehatan yang memegang program posyandu remaja agar lebih banyak memberikan informasi/sosialisai tentang materi kesehatan lainnya yang diminati oleh remaja peserta posyadu remaja tidak hanya tentang HIV/AIDS sehingga pengetahuan mereka semakin bertambah.

Kata Kunci

Pendahuluan

Pada kegiatan posyandu remaja yang dilakukan di desa Tempos kecamatan Gerung didapatkan banyak remaja yang tidak mengerti tentang penyakit Infeksi Menular Seksual termasuk HIV/AIDS. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi yang remaja dapatkan tentang penyakit HIV/AIDS. Tentunya sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya, seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan aspek yang sangat penting untuk terbentuknya sikap dan perilaku nya sikap dan perilaku terhadap suatu objek sangat tergantung pada pengetahuan tentang objek tersebut. Oleh karena itu mereka perlu mendapat intervensi atau pengetahuan agar terhindar dari virus HIV-AID, baik remaja yang berada di perkotaan maupun di pedesaan.

Pengetahuan orang terhadap HIV/AIDS akan mempengaruhi sikap dan perilaku, orang dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS yang kurang maka akan bersikap dan berperilaku menjauhi orang yang terinfeksi penyakit tersebut, bahkan ada yang beranggapan penyakit tersebut tidak berbahaya dan tidak mematikan. Sebaliknya apabila pengetahuannya cukup maka sikap yang diberikan pada penderita berbeda, mereka dalam hal ini masyarakat akan lebih menerima kehadiran penderita. Padahal bila pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS benar maka penularannya dapat dicegah. Data yang ditunjukkan UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund), tahun 2005 sebanyak 71.000 remaja usia 10-19 tahun meninggal akibat virus HIV jumlah ini meningkat menjadi 110.000 remaja pada tahun 2012. Promosi kesehatan adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat (Adnyani, Febryani, & Adriansyah, 2020).

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi. Lokasi kegiatan bertempat di Desa Tempos dan Dinas Kesehatan Lombok Barat. Penyajian materi



sosialisasi disampaikan kepada peserta, kemudian sesi diskusi dilakukan untuk memperdalam masalah serta solusi yang ditawarkan, dan yang terakhir adalah evaluasi program.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan sosialisasi dan diskusi yang dilakukan di Desa Tempos, Kec Gerung Lombok Barat, sebagian besar remaja yang mengikuti posyandu remaja mengatakan bahwa mereka terbatas mengetahui tentang penyakit Infeksi Menular Seksual HIV/AIDS, bagaimana cara pencegahan dan penularannya. Oleh karena itu remaja yang mengikuti posyandu remaja perlu mendapat informasi tentang HIV/AIDS sehingga mereka dapat memahami dan melindungi diri dari pergaulan yang beresiko sehingga mereka terhindar dari penyakit menular seksual HIV/AIDS.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang termasuk dalam menghindari dan mencegah terjadinya penularan HIV/AIDS dan tidak terjadi stigma terhadap penderita ODHA Hasil pada kegiatan sosialisasi penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS yaitu input, proses dan output :

1. Input
 - a. Program yang tersosialisasikan sesuai dengan rencana yaitu tentang penyakit Infeksi Menular Seksual HIV/AIDS
 - b. Setiap aktivitas berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. Sasaran yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan yaitu remaja yang datang di kegiatan posyandu remaja/keluarag
 - d. Pengeluaran biaya sesuai bahkan kurang dari yang sudah disusun.
2. Proses
 - a. Kegiatan sosialisasi sesuai dengan rencana awal yaitu tentang penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS yang disosialisasikan kepada remaja yang datang di prosyandu remaja
 - b. Pada saat sosialisasi terjadi sedikit sedikit terkendala karena ada peserta yang menerima telepon sehingga mengganggu konsentrasi remaja yang lainnya namun hal ini tidak berlangsung lama
3. Output
 - a. Remaja yang mengikuti kegiatan posyandu remaja dapat memahami tentang penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS
 - b. Remaja yang mengikuti kegiatan posyandu remaja sangat antusias dalam mendengarkan sosialisai tentang penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS
 - c. Remaja yang mengikuti kegiatan posyandu remaja dapat menguraikan kembali tentang penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan KKN sosialisasi tentang penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS dapat disimpulkan :



1. Kegiatan sosialisasi penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat.
2. Peserta sosialisasi dapat memahami tentang penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS.
3. Peserta sosialisasi antusias dalam mengikuti sosialisai tentang penyakit infeksi menular seksual HIV/AIDS sehingga mereka bisa menguraikan kembali materi yang disampaikan.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di desa tempos tersebut, disarankan kepada petugas kesehatan yang memegang program posyandu remaja agar lebih banyak memberikan informasi/sosialisai tentang materi kesehatan lainnya yang diminati oleh remaja peserta posyadu remaja tidak hanya tentang HIV/AIDS sehingga pengetahuan mereka semakin bertambah.

Daftar Pustaka

Direktorat Jendral P2P Kementrian Kesehatan RI . (2019). Laporan Perkembangan Penyakit HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1.Hal 2.
Notoatmodjo S (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Jakarta Rineka Cipta